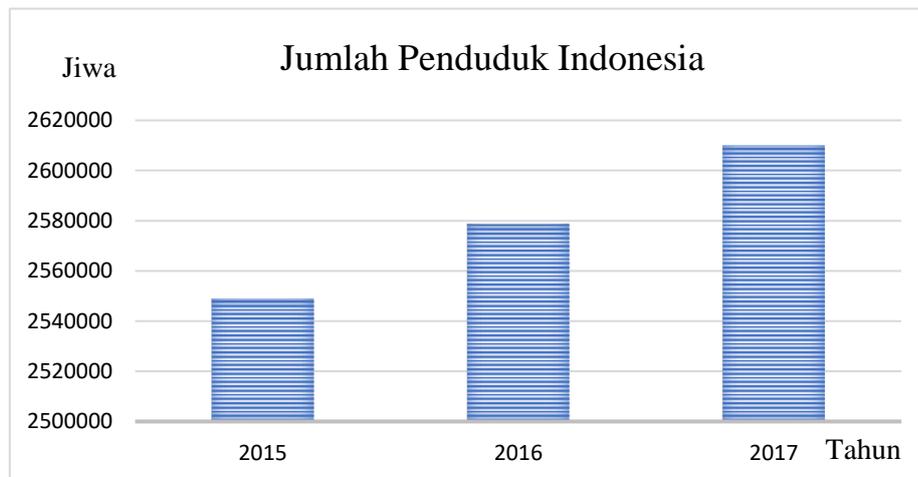


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun yang semakin meningkat menyebabkan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, dan papan juga perlu untuk ditingkatkan untuk mengimbangi pertumbuhan penduduk. Berikut diagram jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2015 sampai tahun 2017 menurut data Badan Pusat Statistik:



Gambar I.1 Diagram Jumlah Penduduk Indonesia

Pada tahun 2015 jumlah penduduk Indonesia sebanyak 254,9 juta jiwa dan terus meningkat sekitar 3 juta jiwa setiap tahunnya hingga tahun 2017 saat ini berjumlah sekitar 261 juta jiwa, dengan pertambahan penduduk seperti itu semakin banyak kebutuhan yang perlu dipenuhi. Salah satu tempat yang biasa digunakan untuk dapat memenuhi kebutuhan penduduk yaitu Supermarket.

Supermarket merupakan organisasi retail yang memiliki banyak jenis lini produk seperti pakaian, makanan, perkakas rumah, barang-barang rumah tangga, setiap lininya dioperasikan sebagai departemen yang berbeda-beda yang diatur oleh *buyer/merchandiser* (Kotler dan Armstrong, 1996). Dengan berbagai macam produk yang disediakan, maka kebutuhan akan dapat terpenuhi. Contoh supermarket-supermarket yang ada seperti Carrefour, Giant, Indomart, Alfamart, Indogrosir dan masih banyak lainnya dengan lokasi supermarket yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Dengan banyaknya macam barang yang dapat dibeli di supermarket maka pihak supermarket biasanya menyediakan sebuah produk yang dapat membawa barang ketika pelanggan berada di supermarket seperti troli. Berikut gambar troli yang biasa digunakan oleh pelanggan ketika membawa barang belanjaan ketika berada di supermarket.

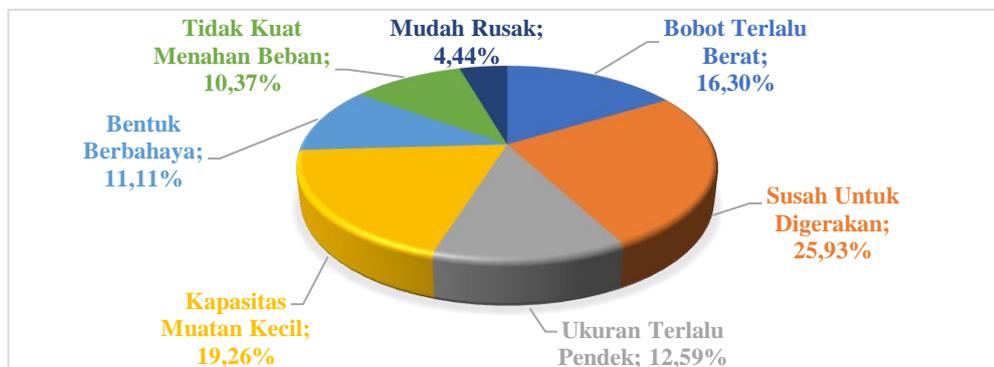


Gambar I.2 Troli Supermarket

(Sumber : https://www.wanzl.com/en_EN/products/supermarket-trolis)

Troli tersebut umumnya berbahan dasar besi dengan ukuran sebesar 85cm x 50cm x 95cm dan berbobot 12kg, dengan mekanisme pergerakan menggunakan 4 buah roda yang akan bergerak ketika troli didorong ataupun ditarik. Untuk kapasitas muatan yang dapat ditampung sebesar 60-75 kg serta mekanisme penyimpanan troli ditumpuk dengan troli lainnya.

Namun untuk troli yang ada pada supermarket saat ini dirasa masih belum memuaskan pengguna, baik itu pelanggan supermarket ataupun pegawai supermarket. Beberapa keluhan yang sering dialami pengguna dengan troli seperti:



Gambar I.3 Keluhan Pengguna

Berdasarkan hasil wawancara dan kuisisioner dengan pengguna sebanyak 50 orang didapat keluhan yang dialami pengguna dengan troli, seperti bobot troli yang terlalu berat, susah untuk menggerakkan troli, ukuran troli yang terlalu pendek, kapasitas muatan troli yang kecil, bentuk dari troli yang membahayakan pengguna, tidak kuat untuk menahan beban dan troli yang mudah rusak. Dikarnakan keluhan-keluhan tersebut maka dilakukanlah *redesign* untuk troli supermarket sehingga pengguna troli dapat puas ketika menggunakan troli. Untuk *me-redesign* produk troli diperlukan kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan pengguna untuk produk troli, dalam mencari kebutuhan pengguna salah satu cara yang dapat dilakukan adalah mengidentifikasi kebutuhan pengguna untuk mendapatkan spesifikasi produk troli supermarket yang sesuai dengan keinginan pelanggan.

Metode Kansei Engineering merupakan metode yang menerjemahkan perasaan pelanggan kedalam spesifikasi desain (Nagamachi & Lokman, 2011). Penelitian ini menggunakan metode Kansei Engineering sebagai alat untuk menghasilkan konsep produk troli dengan melibatkan perasaan serta emosi yang ada pada konsumen. Dengan pengetahuan dari Kansei Engineering tersebut maka dapat dikatakan bahwa pencarian kebutuhan serta spesifikasi yang sesuai untuk produk troli supermarket dapat diselesaikan dengan menggunakan metode Kansei Engineering. Selain itu juga dikarnakan metode Kansei Engineering menggunakan produk eksisting sebagai pengalaman pengguna dengan produk yang sudah ada dan troli supermarket merupakan produk yang sudah ada sebelumnya sehingga produk eksisting dari troli supermarket dapat dijadikan pengalaman pengguna untuk membuat spesifikasi dari troli yang diinginkan pengguna.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka didapat rumusan masalah yaitu bagaimana membuat konsep desain troli supermarket yang sesuai dengan keinginan pengguna dengan menggunakan metode Kansei Engineering.

I.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, maka didapatkan tujuan penelitian adalah konsep desain troli supermarket dengan mengimplementasikan metode Kansei Engineering untuk mendapat spesifikasi konsep troli sesuai dengan keinginan pengguna.

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai masukan bagi supermarket yang ada di Indonesia untuk mendapat konsep desain troli yang diinginkan oleh pengguna.
2. Bagi penulis ialah mampu menerpakan ilmu pengetahuan mengenai pengembangan produk yang sudah dipelajari saat kuliah.
3. Sebagai referensi bagi mahasiswa/perusahaan/pemilik supermarket jika di masa yang akan datang ingin melakukan penelitian mengenai perancangan troli supermarket secara lebih lanjut.

I.5 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan permasalahan sehingga penelitian akan menjadi lebih fokus dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada produk troli supermarket yang ada di Indonesia
2. Penelitian ini mengambil pengguna produk troli supermarket yang berusia 24 sampai 65 tahun
3. Keluaran penelitian ini hanya berupa konsep troli, bukan barang jadi dari konsep troli yang sudah dibuat.
4. Hasil akhir konsep troli hanya diberikan secara visual kepada pengguna berdasarkan spesifikasi yang ada, bukan diuji lagi kesesuaiannya kepada pengguna

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian latar belakang permasalahan mengenai kondisi eksisting pada produk troli supermarket. Selain itu juga terdapat perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini literatur yang terkait dengan penelitian mengenai pencarian keinginan pelanggan yang akan diolah untuk mendapatkan spesifikasi desain yang diinginkan. Beberapa metode dan teori yang mendukung terkait penelitian juga akan dicantumkan pada bab ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan langkah-langkah penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan sesuai tujuan dari penelitian yang dilakukan, seperti mengidentifikasi masalah penelitian yang dilanjutkan dengan pengumpulan dan pengolahan data dengan menggunakan model konseptual dan sistematika pemecahan masalah untuk dapat dianalisis dan dibuat kesimpulan serta saran.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini menampilkan data-data yang telah didapatkan dari konsumen. Pengolahan data dilakukan menggunakan metode-metode yang telah diperoleh pada bab sebelumnya dan kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil konsep desain baru yang sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh kosumen.

BAB V ANALISIS

Pada bab ini dilakukan analisis terhadap hasil konsep desain yang sudah dibuat pada bab sebelumnya untuk melihat keberhasilan dari pengimplementasian metode yang digunakan dengan objek yang diteliti serta menjelaskan tahap yang dilakukan sehingga konsep akhir dapat dihasilkan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan hasil penelitian yang dilakukan beserta saran yang diberikan kepada pihak produksi troli sebagai solusi terhadap perbaikan dan juga untuk penelitian selanjutnya dimasa mendatang.